

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan Evidence-Based Nursing (EBN) Slow Stroke Back Massage (SSBM) pada pasien hipertensi, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan khusus penelitian sebagai berikut:

1. Kedua responden merupakan laki-laki dewasa/lansia dengan riwayat hipertensi yang menggunakan terapi antihipertensi farmakologis, di mana Tn. M (56 tahun) yang dirawat di RS Panti Rapih mengonsumsi amlodipine 5 mg (1x/hari) dan lisinopril 5 mg (1x/hari) dengan komorbid CKD, sedangkan Tn. K (68 tahun) di Dusun Jaten mengonsumsi amlodipine 5 mg secara rutin pada malam hari
2. Tekanan darah kedua responden sebelum penerapan Slow Stroke Back Massage (SSBM) berada pada rentang tekanan darah yang masih tinggi, dengan tekanan darah Tn. M berkisar antara 138/81 mmHg hingga 140/85 mmHg, sedangkan tekanan darah Tn. K berkisar antara 145/97 mmHg hingga 150/90 mmHg
3. Setelah dilakukan penerapan Slow Stroke Back Massage (SSBM), terjadi penurunan tekanan darah pada kedua responden. Pada Tn. M, tekanan darah menurun menjadi 132/79 mmHg hingga 132/78 mmHg, sedangkan pada Tn. K menurun menjadi 136/90 mmHg hingga 139/88 mmHg
4. Penerapan Slow Stroke Back Massage (SSBM) menunjukkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada seluruh sesi intervensi kedua responden. Pada Tn. M, terjadi penurunan tekanan darah sistolik sebesar 6–8 mmHg dan tekanan darah diastolik sebesar 3–6 mmHg, sedangkan pada Tn. K terjadi penurunan tekanan darah sistolik sebesar 9–11 mmHg dan tekanan darah diastolik sebesar 2–7 mmHg

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat mempertimbangkan Slow Stroke Back Massage (SSBM) sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang

dapat diberikan sebagai terapi komplementer pada pasien dengan tekanan darah tinggi. Pelaksanaan *Slow Stroke Back Massage* perlu disesuaikan dengan kondisi pasien serta disertai pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi untuk mengetahui respons pasien.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan

Mempertimbangkan *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) sebagai salah satu intervensi keperawatan komplementer dalam manajemen pasien hipertensi dengan menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) SSBM yang terstandar.

5.2.3 Bagi Peneliti atau Mahasiswa Selanjutnya

Penerapan selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan waktu dan periode pemantauan yang lebih panjang, jumlah pasien yang lebih banyak, serta menggunakan kelompok pembanding. Karakteristik pasien juga perlu diperhatikan agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat *Slow Stroke Back Massage* terhadap tekanan darah.